

STANDARD OPERATING PROCEDURE KEGIATAN PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK  
YANG MENGGUNAKAN METODE QFD

**(Studi Kasus di PT. Mega Andalan Kalasan, Yogyakarta)**

**NAMA : ANITA NOFIANA**

NIM : L2H 000 663

PEMBIMBING I : DENNY NURKERTAMANDA, ST, MT

PEMBIMBING II : SINGGIH SAPTADI, ST, MT

**ABSTRAK**

QFD merupakan serangkaian proses dari perancangan produk yang menjadi satu siklus hingga realisasi produk tersebut yang memfokuskan perancangannya pada keinginan konsumen [Dieter, 2000]. Prinsip dasar dari QFD adalah menangkap voice of customer dan memastikan untuk menterjemahkan keinginan konsumen tersebut ke dalam kebutuhan strategi, produk, dan proses yang tepat.

Kegiatan perancangan dan pengembangan Produk di PT. Mega Andalan Kalasan Yogyakarta menggunakan metode QFD. Namun QFD tersebut belum dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi. Pelaksanaan QFD oleh masing-masing unit baik Hospital Equipment (HE), Aneka Produk (AP), Machinery ataupun seksi tools dilakukan berdasarkan trial-error sehingga menyebabkan pemborosan waktu dan biaya. Hal ini terjadi karena belum adanya standard bagi kegiatan perencanaan dan pengembangan produk (P3) yang menggunakan metode QFD sehingga dapat digunakan sebagai acuan.

Standard Operating Procedure (SOP) P3 merupakan suatu petunjuk prosedur pelaksanaan yang baku bagi kegiatan P3. SOP dapat digunakan sebagai acuan untuk tim perencana dan pengembang untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara sistematis dan terintegrasi. Penggunaan SOP diharapkan mampu mengurangi pemborosan waktu dan biaya serta menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan.

SOP yang dibuat meliputi SOP untuk kegiatan pengumpulan customer needs, penentuan input desain dan benchmarking sehingga dapat diperoleh perbaikan rancangan produk berdasarkan keinginan pelanggan. SOP yang dibuat diuji validitasnya dengan implementasi pada produk Baby Basket.

***Kata Kunci : Perancangan dan Pengembangan Produk, QFD, Konsumen, SOP, Implementasi***